

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Validasi metode analisis lisinopril pada tablet dengan spektrofotometri UV-Vis menunjukkan bahwa metode ini memenuhi seluruh persyaratan validasi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,997 mengindikasikan hubungan yang linear antara konsentrasi dan absorbansi. Hasil akurasi pada konsentrasi 8 ppm, 16 ppm, dan 20 ppm masing-masing sebesar 106,59%, 104,10%, dan 104,03%, masih berada dalam rentang penerimaan (80–110%). Uji presisi pada konsentrasi 8 ppm dan 10 ppm menghasilkan %RSD sebesar 0,02% dan 0,076%, jauh di bawah batas maksimal 2%, yang menunjukkan tingkat presisi tinggi. Nilai LOD 0,916 ppm dan LOQ 2,78 ppm menandakan metode ini cukup sensitif untuk mendeteksi dan mengukur lisinopril pada konsentrasi rendah..
2. Profil disolusi lisinopril dari kadar tablet yang diuji menunjukkan hasil yang memenuhi syarat. Nilai rata-rata persen disolusi sebesar $103,35\% \pm 10,8$. Pada menit ke-30, jumlah lisinopril yang terdisolusi telah mencapai 84,30%, yang telah melampaui batas Q 30% sebesar 80%. Hal ini mengindikasikan bahwa tablet lisinopril tersebut memiliki laju disolusi yang baik dan dapat memenuhi persyaratan kualitas secara in vitro.

5.2 Saran

Penelitian ini masih terbatas pada pengujian secara in vitro terhadap satu produk tablet lisinopril, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan pengujian menggunakan pendekatan in vivo atau melalui uji bioekivalensi guna memperoleh gambaran pelepasan zat aktif yang lebih representatif di dalam tubuh. Selain itu, pengembangan metode analisis dapat dipertimbangkan menggunakan instrumen yang lebih sensitif seperti HPLC agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan selektif. Pengujian terhadap berbagai merek tablet lisinopril lainnya juga dapat dilakukan sebagai pembandingan, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif mengenai profil disolusi dari berbagai produk yang beredar di pasaran.